

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Obyek Penelitian**

Seperti yang telah dijelaskan dalam bab pendahuluan sebelumnya, bahwa tujuan dari diadakannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui pelaksanaan perencanaan audit atas laporan keuangan pada KAP Drs. Joseph Munthe, M.S., Ak dan mengetahui apakah perencanaan audit atas laporan keuangan yang dilakukan oleh KAP Drs. Joseph Munthe, M.S., Ak mengacu pada standar yang berlaku di Indonesia yaitu Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).

Penelitian ini dilaksanakan di KAP Drs. Joseph Munthe, M.S., Ak karena peneliti berkesempatan untuk melaksanakan Program Latihan Akademik (PLA) di KAP Drs. Joseph Munthe, M.S., Ak dan juga peneliti diberikan kesempatan untuk bergabung menjadi *Junior Auditor* di KAP Drs. Joseph Munthe, M.S., Ak sehingga dengan kesempatan tersebut, peneliti ingin memberikan kontribusi kepada KAP Drs. Joseph Munthe, M.S., Ak melalui penelitian ini. Selain itu, selama bergabung menjadi karyawan di KAP Drs. Joseph Munthe, M.S., Ak, peneliti melihat bahwa KAP Drs. Joseph Munthe, M.S., Ak memiliki potensi untuk menjadi KAP yang berkualitas di masa mendatang, baik di Bandung secara khusus, maupun di Indonesia secara umum. Sehingga dengan adanya penelitian ini, diharapkan bisa dijadikan salah satu pertimbangan bagi KAP Drs. Joseph Munthe, M.S., Ak dalam upaya meningkatkan kualitas dan kinerja, sehingga

dapat menjadi salah satu KAP yang berkualitas dalam memberikan jasanya di Indonesia.

Penelitian akan diarahkan kepada pelaksanaan audit atas laporan keuangan khususnya tahap perencanaan di KAP Drs. Joseph Munthe, M.S., Ak untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan perencanaan audit atas laporan keuangan, dengan melakukan *interview* kepada pimpinan KAP beserta tim pemeriksa yang terlibat dalam pelaksanaan audit atas laporan keuangan, observasi secara langsung tentang proses pelaksanaan audit atas laporan keuangan, dan juga dokumentasi dari arsip-arsip yang berkaitan dengan audit atas laporan keuangan.

Setelah itu, berdasarkan data yang didapat melalui *interview*, observasi dan penelaahan dokumen, peneliti membandingkan data tersebut dengan proses perencanaan seperti yang dipaparkan oleh Arens, dkk (2008) serta terhadap Standar Profesional Akuntan Publik yang berlaku di Indonesia, sehingga dapat diidentifikasi hal-hal apa saja yang harus dilakukan (saran) sebagai bentuk tindak lanjut agar dapat dicapai perencanaan yang baik dan sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang berlaku di Indonesia.

## **3.2 Metode Penelitian**

### **3.2.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, dimana data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa kata-kata, dokumen-dokumen, atau gambar-gambar melalui teknik-teknik yang merupakan ciri khas dari penelitian kualitatif yaitu *interview*, observasi, dan dokumentasi.

Teguh Prastowo, 2014

***Analisis Pelaksanaan Audit Atas Laporan Keuangan Pada KAP***

***Drs. JOSEPH MUNTHE, M.S., AK***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Moleong (2013:6) menjelaskan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Sedangkan Sugiyono (2013:1) menjelaskan metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisi data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Berkaitan dengan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan fenomenologi, Moleong (2013:15) menjelaskan bahwa fenomenologi merupakan pandangan berpikir yang menekankan pada fokus kepada pengalaman-pengalaman subjektif manusia dan interpretasi-interpretasi dunia. Berdasarkan pemaparan tersebut, maka peneliti beranggapan metode ini sangat cocok digunakan dalam penelitian ini.

### **3.2.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.2.2.1 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer didapat secara langsung dari informan yang bersangkutan yaitu melalui *interview* dan pengamatan secara langsung atas pelaksanaan perencanaan audit (observasi), sedangkan data sekunder didapat

Teguh Prastowo, 2014

*Analisis Pelaksanaan Audit Atas Laporan Keuangan Pada KAP*

**Drs. JOSEPH MUNTHE, M.S., AK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

melalui dokumen (arsip) yaitu dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan perencanaan audit atas laporan keuangan.

Sugiyono (2013:62) menjelaskan sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Sedangkan Moleong (2013:157) menjelaskan bahwa kata-kata dan tindakan-tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Moleong (2013:157) juga menambahkan bahwa sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman *video/audio tapes*, pengambilan foto, atau film.

Menurut Lofland dan Lofland (1984:47) dalam Moleong (2013:157) menjelaskan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. berkaitan dengan sumber data tambahan, Moleong (2013:159) menjelaskan, dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.

Tabel di bawah ini merupakan gambaran tentang individu-individu yang akan menjadi informan dalam penelitian ini.

**Tabel 3.1**  
**Daftar Informan**

No	Informan	Jabatan
1	Informan 1	Ketua Tim Pemeriksa

Teguh Prastowo, 2014

*Analisis Pelaksanaan Audit Atas Laporan Keuangan Pada KAP*

**Drs. JOSEPH MUNTHE, M.S., AK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2	Informan 2	<i>Junior Auditor</i>
---	------------	-----------------------

Pemilihan informan oleh peneliti dilakukan dengan sengaja. Peneliti memilih informan, sebagaimana disebutkan dalam tabel sebelumnya, karena informan-informan tersebut dianggap memenuhi kriteria sebagai informan sebagaimana dijelaskan oleh Bugin (2003:54), yang menjelaskan bahwa:

“informan merupakan individu yang telah cukup lama dan intensif menyatu dengan kegiatan atau medan aktivitas yang menjadi sasaran penelitian. Mereka tidak hanya sekedar tahu dan dapat memberikan informasi, tetapi juga telah menghayati secara sungguh-sungguh sebagai akibat dari keterlibatannya yang cukup lama dengan lingkungan atau kegiatan yang bersangkutan.”

Dari pernyataan tersebut, peneliti menganggap Informan 1 yaitu Ketua Tim Pemeriksa, dan informan 2 yaitu *Junior Auditor*, merupakan individu yang telah cukup lama dan intensif menyatu dengan kegiatan pelaksanaan audit atas laporan keuangan. Sehingga diharapkan dapat memberikan informasi yang tepat.

### **3.2.2.2 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Moleong (2013:9) penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen. Maka dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara (*interview*) dan penelaahan dokumen.

#### **1. Observasi**

Nasution (dalam Sugiyono, 2013:64) menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Sedangkan Marshall (dalam Sugiyono, 2013:64) menyatakan bahwa “*through observation, the researcher learn about behavior and*

Teguh Prastowo, 2014

***Analisis Pelaksanaan Audit Atas Laporan Keuangan Pada KAP***

***Drs. JOSEPH MUNTHE, M.S., AK***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

*the meaning attached to those behavior*". Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.

Sanafiah Faisal (dalam Sugiyono, 2013:64) mengklasifikasikan observasi menjadi observasi berpartisipasi (*participant observation*), observasi terang-terangan dan tersamar (*overt observation* dan *covert observation*), dan observasi yang tak berstruktur (*unstructured observation*). Selanjutnya Spradley dalam Susan Stainback (dalam Sugiyono, 2013:64) membagi observasi partisipatif menjadi empat, yaitu *passive participation*, *moderate participation*, *active participation*, dan *complete participation*.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi partisipasi aktif, dimana peneliti terlibat langsung dalam pelaksanaan audit atas laporan keuangan yang dilakukan oleh KAP Drs. Joseph Munthe, M.S., Ak.

## 2. Wawancara (*interview*)

Menurut Moleong (2013:186) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Sedangkan Esterberg (dalam Sugiyono, 2013:72) mendefinisikan *interview*, "*a meeting of two person to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*". Yang kurang lebih berarti wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan

ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu.

Ada berbagai macam bentuk wawancara, seperti yang dikemukakan oleh Esterberg (dalam Sugiyono, 2013:73) yaitu wawancara terstruktur (*structured interview*), wawancara semi terstruktur (*semistructure interview*), dan wawancara tidak terstruktur (*unstructured interview*).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur. Sugiyono (2013:74) menjelaskan bahwa tujuan wawancara semiterstruktur (*interview semistructure*) adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam penelitian ini wawancara semiterstruktur dilakukan untuk mendapatkan penjelasan mengenai pelaksanaan audit atas laporan keuangan. Tempat dan waktu pelaksanaan wawancara akan disesuaikan, baik ditempat kerja atau di tempat-tempat lain yang kondusif untuk pelaksanaan wawancara.

### 3. Penelaahan Dokumen

Teknik pengumpulan data dengan dokumen dilakukan untuk mendapatkan data tambahan dan data yang kemungkinan tidak didapatkan melalui wawancara. Sugiyono (2013:82) menjelaskan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berkaitan dengan semua dokumen tentang pelaksanaan audit atas laporan keuangan, seperti surat peikatan, kertas kerja pemeriksaan, laporan auditor, dan lain-lain.

Teguh Prastowo, 2014

***Analisis Pelaksanaan Audit Atas Laporan Keuangan Pada KAP***

***Drs. JOSEPH MUNTHE, M.S., AK***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.2.3 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama penelitian. Hal ini senada dengan Sugiyono (2013:59) yang menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen utama adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan.

Berkaitan dengan validasi, lebih lanjut Sugiyono (2013:59) menjelaskan bahwa validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian baik secara akademik maupun logistiknya. Maka dari itu untuk memenuhi validasi sebagai instrumen penelitian, peneliti sendiri mencoba untuk terus menggali wawasan mengenai pelaksanaan audit atas laporan keuangan melalui karya ilmiah, artikel, dan buku-buku baik cetak maupun elektronik, dan juga berkaitan dengan metode penelitian kualitatif, yang mana digunakan sebagai metode dalam penelitian ini.

Selain itu, untuk menunjang pelaksanaan wawancara peneliti menggunakan beberapa alat-alat wawancara. Alat-alat yang diperlukan untuk wawancara dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Buku Catatan/*notebook*, digunakan untuk mencatat percakapan dengan informan dan mencatat data serta informasi hasil wawancara.

Teguh Prastowo, 2014

***Analisis Pelaksanaan Audit Atas Laporan Keuangan Pada KAP***

***Drs. JOSEPH MUNTHE, M.S., AK***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



2. *Recorder*, digunakan untuk merekam keseluruhan proses wawancara.

### 3.2.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data model *Miles and Huberman*, dimana *Miles and Huberman* membagi aktivitas analisis data kedalam tiga langkah, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

#### 1. Reduksi Data/*Data Reduction*

Sugiyono (2013:92) menjelaskan bahwa mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan kata lain, berdasarkan data yang didapatkan dari lapangan, di tahap ini peneliti mencari pola dari data tersebut, sehingga data dapat dikelompokkan berdasarkan kategori tertentu, dan data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang jelas untuk kemudian dilanjutkan ke tahap analisis selanjutnya.

Sugiyono (2013:93) juga menjelaskan bahwa reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Dalam tahap ini peneliti dapat melakukan diskusi dengan pihak yang dianggap lebih ahli, dengan harapan peneliti dapat menambah wawasan sehingga dapat mereduksi data-data yang didapatkan.

#### 2. Penyajian Data/*Data Display*

Setelah dilakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya yaitu penyajian data/*data display*. Menurut Sugiyono (2013:95), dalam penelitian kualitatif,

Teguh Prastowo, 2014

***Analisis Pelaksanaan Audit Atas Laporan Keuangan Pada KAP***

***Drs. JOSEPH MUNTHE, M.S., AK***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

Dalam penelitian ini, display data akan dilakukan dalam bentuk uraian atau teks yang bersifat naratif. Namun apabila diperlukan, display data juga akan dilakukan dalam bentuk bagan, atau grafik.

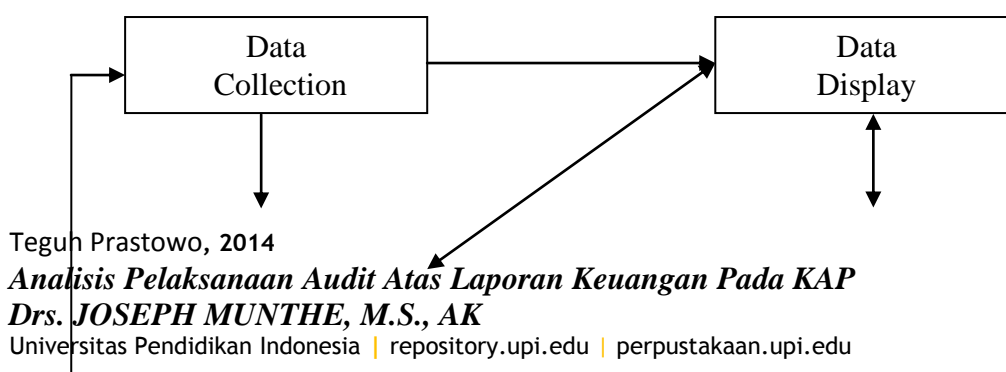
### 3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah terakhir dalam proses analisis data menurut *Miles and Huberman* yaitu *conclusion drawing/verification*. Dari data yang telah terkumpul, kemudian direduksi, kemudian dilakukan *data display* maka dapat ditarik kesimpulan yang akhirnya menjawab rumusan masalah penelitian ini.

Menurut Sugiyono (2013:99) kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Berikut ini merupakan gambar yang menunjukkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

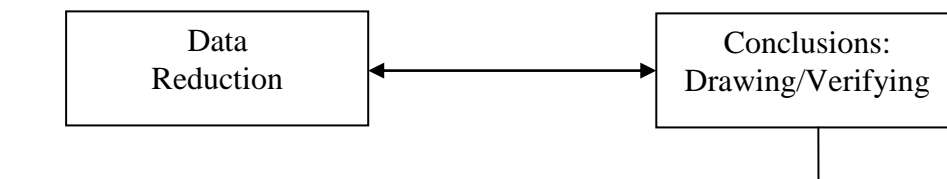
**Gambar 3.1**  
**Teknik Analisis Data**  
**(Sugiyono, 2013:92)**



Teguh Prastowo, 2014

*Analisis Pelaksanaan Audit Atas Laporan Keuangan Pada KAP*  
**Drs. JOSEPH MUNTHE, M.S., AK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



### 3.2.5 Pengujian Kredibilitas Data

Sugiyono (2013:121) menjelaskan bahwa uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan *member check*. Dari penjelasan tersebut, maka peneliti menetapkan bahwa uji kredibilitas yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara triangulasi.

#### 3.2.5.1 Triangulasi

Menurut Sugiyono (2013:125) triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Sedangkan menurut Moleong (2013:330) triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Denzin (dalam Moleong, 2013:330) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori. Sedangkan Sugiyono (2013:125) mambagi triangulasi kedalam tiga jenis, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

Teguh Prastowo, 2014

*Analisis Pelaksanaan Audit Atas Laporan Keuangan Pada KAP*

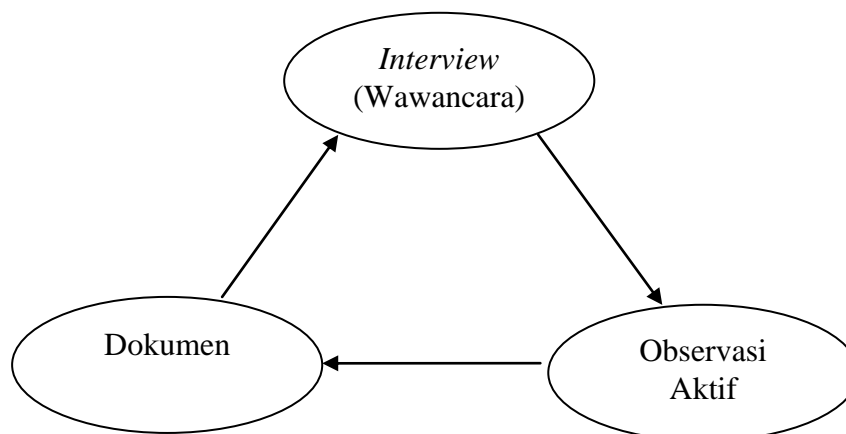
**Drs. JOSEPH MUNTHE, M.S., AK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian ini, uji kredibilitas data dilakukan dengan menggunakan triangulasi teknik. Menurut Sugiyono (2013:127) triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam hal ini, maka peneliti akan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara serta membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang berkaitan.

Berikut ini merupakan gambar yang menunjukkan uji kredibilitas yang digunakan dalam penelitian ini.

**Gambar 3.2**  
**Triangulasi Teknik**



### 3.2.5.2 Menggunakan Bahan Referensi

Dalam Sugiyono (2013:128) dinyatakan bahwa yang dimaksud bahan referensi disini ialah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara, data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Sehingga data yang ada dapat lebih dipercaya kebenarannya.

Teguh Prastowo, 2014

*Analisis Pelaksanaan Audit Atas Laporan Keuangan Pada KAP*

**Drs. JOSEPH MUNTHE, M.S., AK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian ini peneliti lebih menggunakan bahan referensi berupa buku-buku dan jurnal hasil penelitian. Karena peneliti menganggap buku dan jurnal hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan, sehingga hasil pembahasan dalam penelitian ini lebih kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan.

### 3.2.6 Pertanyaan Penelitian

**Tabel 3.2**  
**Pertanyaan Penelitian**

No	Pertanyaan Utama	Pertanyaan Pendukung
1	Bagaimana pelaksanaan perencanaan audit atas laporan keuangan yang dilakukan oleh KAP Drs. Joseph Munthe, M.S., Ak?	1) Langkah apa saja yang dilakukan oleh KAP Drs. Joseph Munthe, M.S., Ak dalam memutuskan menerima klien? 2) Langkah apa saja yang dilakukan oleh KAP Drs. Joseph Munthe, M.S., Ak dalam melakukan perencanaan audit awal? 3) Langkah apa saja yang dilakukan oleh KAP Drs. Joseph Munthe, M.S., Ak dalam memahami bisnis dan industri klien? 4) Langkah apa saja yang dilakukan oleh KAP Drs. Joseph Munthe, M.S., Ak dalam menilai risiko

Teguh Prastowo, 2014

*Analisis Pelaksanaan Audit Atas Laporan Keuangan Pada KAP  
Drs. JOSEPH MUNTHER, M.S., AK*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<p>bisnis klien?</p> <p>5) Langkah apa saja yang dilakukan oleh KAP Drs. Joseph Munthe, M.S., Ak dalam melaksanakan prosedur analitis pendahuluan?</p> <p>6) Langkah apa saja yang dilakukan oleh KAP Drs. Joseph Munthe, M.S., Ak dalam menetapkan materialitas dan menilai risiko audit?</p> <p>7) Langkah apa saja yang dilakukan oleh KAP Drs. Joseph Munthe, M.S., Ak dalam memahami pengendalian internal dan menilai risiko pengendalian?</p> <p>8) Langkah apa saja yang dilakukan oleh KAP Drs. Joseph Munthe, M.S., Ak dalam mengumpulkan informasi untuk menilai risiko kecurangan?</p> <p>9) Langkah apa saja yang dilakukan oleh KAP Drs. Joseph Munthe,</p>
--	--	---

		M.S., Ak dalam mengembangkan rencana serta program audit secara keseluruhan?
--	--	--